

Keanekaragaman *Dung Beetle* di Provinsi Lampung (Studi Kasus di Hkm Bina Wana Tri Budi Syukur Kebun Tebu Lampung Barat)

Redi Mutama, Ricat Rawanda, Moch Herman Sura Negara, Bainah Sari Dewi
Jurusan Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Lampung

Dung beetle berperan sebagai bio indicator lingkungan. Lokasi yang ditemukan dung beetle dapat dianggap masih memiliki lingkungan yang cukup baik atau baik berdasarkan pada indeks keanekaragaman Shannon Wiener. Tujuan Penelitian adalah mengetahui keanekaragaman dung beetle di HKM Bina Wana Tri Budi Syukur Kebun Tebu Lampung Barat. Penelitian di laksanakan pada bulan Juli sd Agustus 2020. Lokasi penelitian di hutan sekunder di HKM Bina Wana. Metode yang digunakan adalah metode trap atau metode perangkap dengan 6 traps yang diletakkan pada areal terbuka dan pada areal tertutup. Hasil penelitian adalah ditemukannya 3 jenis dung beetle dengan total 13 individu. Indeks keanekaragaman species Shannon Wiener tergolong rendah. Hal ini berindikasi lingkungan di HKm tersebut harus diperbaiki dan dipulihkan menjadi hutan yang sekunder yang lebih baik dalam hal komposisi tumbuhannya agar fauna kecil sejenis dung beetle dapat tumbuh dan berkembang biak di lokasi penelitian.

Key words : Dung Beetle, Keanekaragaman, HKm Bina Wana.